

Karya Sastra Anak Berbasis Inklusi untuk Pendidikan Berkesetaraan Di Indonesia

Oleh: Yeni Artanti^{1*}, Ari Nurhayati², Isti Haryati³, Pujaningsih⁴, Yela Putu Puspita Dewi⁵, Purba Danarta⁶

ABSTRAK

Di Indonesia, bahan bacaan tentang anak-anak berkebutuhan khusus perlu ditingkatkan, baik secara kualitas maupun kuantitas. Tujuannya untuk membangun kesadaran literasi dan empati terkait fenomena anak-anak berkebutuhan khusus dalam cerita anak di Indonesia. Hal ini sebagai upaya untuk membantu pemerintah dalam menjawab tantangan perkembangan dan perubahan paradigma pendidikan, yang salah satu bentuknya dalam pembangunan berkelanjutan adalah inklusifitas. Pada penelitian ini, langkah-langkah yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu: (1) memperjelas *framework* tentang karya sastra inklusi anak, (2) menciptakan karya-karya anak inklusif secara *bottom up* (dengan partisipasi anak-anak yang berkebutuhan khusus) atau *top down* (membuat karya-karya sastra dari ahli desain dan juga ahli sastra anak, atau ahli anak-anak berkebutuhan khusus), (3) melakukan diskusi secara terfokus atau *Focus Group Discussion* yang melibatkan ahli sastra anak, ilustrator buku-buku anak, serta pembaca anak yang kritis, (4) menerbitkan buku-buku yang telah lolos uji secara kualitatif dan layak untuk diterbitkan terbatas untuk digunakan dalam uji kelas terbatas. Luaran yang diharapkan berupa publikasi artikel secara luas. Selain itu juga karya sastra yang diujicobakan secara terbatas dengan anak-anak sebagai objeknya, agar diperoleh persepsi pembaca terhadap karya sastra inklusi yang dihasilkan.

Kata Kunci: *sastra anak inklusi, pendidikan, berkelanjutan, berkebutuhan khusus, narasi*